

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. *Islamic Boarding School Assunnah* Menyebarkan dakwah Islamiyah melalui *tasfiyah* (pemurnian ajaran Islam) dan *tarbiyah* (pembinaan kesinambungan) dan mendidik generasi-generasi intelektual Muslim yang beraqidah lurus beribadah dengan benar dan berakhlak mulia dengan pemahaman *salafussâleh*.
2. Pendidikan karakter yang dikembangkan berupa integrasi pendidikan karakter/akhlak dalam pembelajaran, penanaman *uswah hasanah* dengan menggunakan metode keteladanan, latihan dan pembiasaan, mendidik melalui *'ibroh*, mendidik melalui *mauidah*, mendidik melalui kedisiplinan, mendidik melalui kemandirian, dan model *at-targîb wa at-tarhîb*.
3. Kelekatan siswa-guru, santri-ustadz/ustadzah, dan santri-pengurus memiliki peranan penting pada pembentukan akhlak siswa di *Islamic Boarding School Assunnah* yang berupa *secure Attachment*, perkembangan otak kanan dan kesehatan mental yang mampu santri-santri mengembangkan kecerdasan sehingga meraih berbagai prestasi, kelekatan dan perkembangan keimanan/keyakinan santri terhadap Tuhan, dan kelekatan dalam perkembangan karakter santri.
4. Penyesuaian diri santri di *Islamic boarding school Assunnah* dilandasi oleh internalisasi nilai yang cukup kuat dari pengurus, ustadz/ustadzah dan kakak tingkat di atasnya sehingga muncul kesadaran yang besar pula dalam diri santri untuk mematuhi aturan di *Islamic boarding school Assunnah*, disamping itu pula menggunakan pola asimilasi, artinya para calon santri

sudah mendapatkan informasi lebih terdahulu tentang keberadaan *Islamic boarding school Assunnah*.

5. Religiusitas di *Islamic boarding school Assunnah* menjadi faktor dominan pada kesejahteraan sosial santri dengan berbagai kegiatan yang sifatnya adalah membangun religiusitas santri, yaitu melakukan aktivitas gerak yang bermanfaat dan menyenangkan, mengkonsumsi makanan yang berimbang, berdoa dan berkomunikasi dengan Allah melalui rangkaian doa, sholat dan *hifzul Qur'an*. Berbagai konsep dan teori dikembangkan di lembaga ini berupa teori *bottom up*, teori *top down*, teori kegiatan (*flow*), teori senang dan susah, dan teori perbandingan.

## B. Saran-Saran

Penelitian ini memiliki kritik saran yang ditujukan kepada:

1. Pemangku Kebijakan *Boarding School*, bahwa lembaga ini semestinya memerhatikan pendidikan karakter anak didik/santri. Pendidikan karakter lebih dipahami sebagai akhlak karimah sebagaimana sunnah Rasulullah. Dengan demikian anak didik/santri mencontoh dan meneladani Rasulullah Saw.
2. Pengelola *Boarding School*, bahwa lembaga ini semestinya dalam mengembangkan pendidikan dan pengasuhannya selalu memerhatikan kelekatan, penyesuaian diri dan kebahagiaan diri anak didik/santri.
3. Guru-guru *Boarding School*, bahwa lembaga ini mestinya memerhatikan bentuk interaksi antara anak-orangtua, siswa-guru, dan remaja dan lingkungannya. Maka guru-guru *boarding school* semestinya memerhatikan kedekatan mereka dengan siswa seperti kedekatan anak-orangtua.
4. Lingkungan *Boarding School*, bahwa lingkungan ini mestinya mendukung berbagai kegiatan *boarding school*,

sehingga *boarding school* bisa mengantarkan santri-santri untuk memiliki karakter/pendidikan karakter yang baik.